

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2016 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis STPP Magelang Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2016. Penyusunan Laporan Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2016 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2016.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Rencana Strategik STPP Magelang tahun 2014-2019, STPP Magelang mempunyai visi yaitu **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan empat misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat), 2) Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar, 3) Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar, 4) Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama.

Realisasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2016 untuk mendukung program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui kegiatan *“Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia Pertanian”* secara total mencapai atau 91,57% atau sebesar Rp. 20.109.010.414,- dari pagu sebesar Rp. 21.960.431.000,-

Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2016 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada tahun 2016 adalah 98,58 % berbanding 91,57 %. Dengan demikian nilai yang diperoleh atas keseluruhan kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang berdasarkan analisis output–input diperoleh nilai 1,07. Kinerja STPP Magelang dapat dikatakan berhasil karena :

- a) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- b) tercapainya hasil yang telah diprogramkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan YME, karena atas karunia dan rahmat-Nya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dapat menerbitkan Laporan Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2016 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada STPP Magelang dalam kurun waktu tahun 2016.

Laporan Kinerja STPP Magelang disusun dengan mengacu pada:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian
- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Laporan Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan menyajikan capaian keberhasilan sasaran strategis, permasalahan serta langkah perubahan ke depan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (Good Governance and Clean Government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2016 disajikan secara rinci dalam laporan kinerja ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di STPP Magelang sepanjang tahun 2016 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Magelang, Januari 2017
Ketua STPP Magelang,



Ir. Ali Rachman, M.Si.
NIP. 19591012 198603 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi	2
C. Organisasi dan Tata Kerja	3
D. Lingkungan Strategis Organisasi	6
II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis (Renstra)	10
B. Perjanjian Kinerja	12
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	13
B. Realisasi Anggaran	33
C. Capaian Kinerja Lainnya	36
D. Permasalahan dan Pemecahan Masalah	37
IV. PENUTUP	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja STPP Magelang Tahun 2016.....	12
Tabel 2. Capaian Kinerja STPP Magelang Tahun 2016	13
Tabel 3. Penulis dan Judul Naskah / Arikel pada Jurnal STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2016	22
Tabel 4. Judul Penelitian dengan Pembiayaan DIPA 2016.....	31
Tabel 5. Kegiatan Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan	32
Tabel 6. Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2016.....	34
Tabel 7. Tingkat Efisiensi Program dan Kegiatan STPP Magelang Tahun 2016	35

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) mendapatkan amanah untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta STPP Magelang yaitu menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayati pertanian bagi alumni STPP Magelang. Sebagai instansi pemerintah, STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan di Magelang berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Laporan Kinerja ini juga merupakan salah satu bentuk upaya STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mempertanggungjawabkan kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan kepada para *stakeholder*.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja STPP Magelang dalam setahun yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja adalah:

1. Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

B. Tugas dan Fungsi

Jurusan Penyuluhan Peternakan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang merupakan salah satu jurusan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang, yang didirikan berdasarkan Kepres Nomor 58 Tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002. Penyelenggaraan program studi Penyuluhan Peternakan didasarkan pada surat dari Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20/MPN/2002 tanggal 17 Januari 2002 tentang Persetujuan Peningkatan APP menjadi STPP di lingkungan Departemen Pertanian

Sesuai Permentan Nomor : 43/Permentan/OT.140/10/2008 tanggal 8 Oktober 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan Magelang menyelenggarakan program pendidikan dan latihan fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP). Pada Permentan No : 43/Permentan/OT.140/10/2008 disebutkan bahwa STPP Magelang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan, serta

pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, STPP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan peternakan;
- b. Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
- e. Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
- f. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;
- g. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi STPP sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja STPP Magelang disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang. Susunan organisasi STPP Magelang terdiri atas :

1. Senat STPP

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi STPP Magelang dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat STPP Magelang sebanyak ... orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Anggota, terdiri dari Wakil Ketua, Ketua Jurusan, Perwakilan Dosen dan unsur lain yang dibagi dalam komisi – komisi : Komisi Bidang Akademik, Komisi Bidang Administrasi Umum, dan Komisi Bidang Kemahasiswaan.

2. Ketua

Ketua STPP Magelang adalah Pimpinan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, administrasi sekolah tinggi serta membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungan dengan lingkungannya.

3. Wakil Ketua.

- Wakil Ketua I : mengkoordinasikan pelaksanaan di bidang akademik dan pengajaran, latihan terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
- Wakil Ketua II : mengkoordinasikan pelaksanaan di bidang administrasi Umum
- Wakil Ketua III : mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan kesejahteraan mahasiswa.

4. Unsur Penjaminan Mutu

Unsur Penjaminan Mutu terdiri atas a) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), b) Akreditasi, c) Sertifikasi.

5. Unsur Pelaksana dan Penunjang Akademik

Unsur Pelaksana Akademik terdiri atas :

a. Jurusan

Jurusan merupakan himpunan sumberdaya pendukung yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik dan Profesi dalam sebagian atau satu bidang RIHP. Jurusan memiliki satu atau lebih program studi dan laboratorium. Pada STPP Magelang terdapat dua jurusan yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan. Jurusan terdiri atas : Ketua, Sekretaris dan Kepala Laboratorium

b. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

UPPM mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri dari Kepala dan Sekretaris UPPM.

Unsur Penunjang Akademik terdiri atas :

- a. Instalasi Asrama, mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan dan pembinaan kehidupan mahasiswa.
- b. Instalasi Perpustakaan, mempunyai tugas menyediakan pelayanan perpustakaan.

- c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan panyajian data yang berkaitan dengan seluruh program maupun kegiatan STPP Magelang.
- d. Instalasi Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih, instalasi dan kebun/lahan praktek.

6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP Magelang. BAAK terdiri dari :

- a. Sub bagian Pendidikan dan pengajaran, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab pelaksanaan administrasi dan kerjasama dalam bidang pendidikan/pengajaran, administrasi dan kerjasama bidang penelitian serta administrasi dan kerjasama dalam bidang pengabdian dalam masyarakat.
- b. Sub Bagian kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal urusan registrasi, data statistik kemahasiswaan dan alumni serta kegiatan/aktivasi organisasi kemahasiswaan.
- c. Sub Bagian Tenaga Kependidikan., yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi tenaga kependidikan.

7. Bagian Administrasi Umum (BAU)

Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas memberikan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaan harian terbagi menjadi 3 sub bagian yaitu :

- a. Sub bagian Kepegawaian, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam urusan administrasi kepegawaian.
- b. Sub bagian Keuangan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan administrasi keuangan.
- c. Sub bagian Tata usaha, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan dan hubungan masyarakat.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Dosen dan Jabatan Fungsional lainnya. Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program

pendidikan professional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat dan kepribadian mahasiswa.

Bagan Struktur organisasi STPP Magelang berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta STPP Magelang disajikan pada gambar 1. (terlampir).

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Strategik

Identifikasi faktor-faktor lingkungan strategik dilakukan dengan melakukan pencermatan lingkungan internal dan pencermatan lingkungan eksternal. Pencermatan lingkungan internal akan menemukan faktor-faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasi sebagai berikut :

a. Kekuatan

- 1) Lokasi kampus STPP yang strategis. Lokasi kampus STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan terletak di jalur Magelang-Kopeng mempunyai kemudahan akses ditunjang dengan luas lahan praktek dalam kampus yang memadai memberikan kemudahan, nilai lebih dan daya tarik bagi calon peserta didik/diklat.
- 2) Program Studi Penyuluhan Peternakan telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai A.
- 3) Sarana dan prasarana bangunan/gedung yang memadai. Sarana dan prasarana ruang kelas perkuliahan sudah memadai dari segi kuantitas dan kualitas untuk penyelenggaraan perkuliahan.
- 4) Jumlah tenaga pengajar memadai dan berkualifikasi sesuai dengan kebutuhan. Jumlah tenaga fungsional dosen STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan sebagai mana terlampir.
- 5) Seluruh tenaga pengajar/dosen telah tersertifikasi sebagai tenaga pendidikan. (terlampir)

- 6) Luas lahan memadai untuk kegiatan praktek dan pengembangan fasilitas pendidikan. STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan memiliki lahan praktek 9 ha, berupa unit perkandangan, lab nutrisi, unit pengolahan limbah serta hijauan pakan ternak.
- 7) Adanya instalasi komputer. Fasilitas instalasi komputer yang sudah terkoneksi jaringan internet dengan kapasitas 40 orang dan Wifi sangat menunjang proses pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa. Akses wifi bisa dilakukan di kampus maupun di lingkungan asrama mahasiswa.
- 8) Adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada beberapa unit/instalasi. STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan sudah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada beberapa unit kerja yang terdiri dari :
 - a. Sistem Informasi Akademik
 - b. SIM keuangan dan anggaran
 - c. SIM kepegawaian
 - d. SIM perpustakaan
 - e. SAMBN
- 9) *Web site* sebagai media *e-learning*.
- 10) Adanya dukungan dana dari Kementerian Pertanian. Perkembangan dukungan dana APBN terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan yang terus meningkat, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti tugas belajar.
- 11) Tersedianya BPP Mitra sebagai wadah untuk pendidikan dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan dosen.

b. Kelemahan

- a. Kualifikasi tenaga teknis dan administrasi belum memadai. Meskipun telah cukup jumlahnya, namun belum semuanya dilengkapi dengan keahlian-keahlian penunjang yang dibutuhkan untuk kegiatan pelayanan pendidikan.
- b. Peranan Sekolah Tinggi sebagai pelayanan kebutuhan masyarakat tani belum optimal. STPP sebagai Lembaga Pendidikan Penyuluhan belum dapat memberikan kontribusi pada kegiatan pelayanan kebutuhan dan pemberdayaan masyarakat tani.

- c. Kelembagaan penyelenggaraan pendidikan profesi yang belum jelas. Adanya rencana Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk menjadikan STPP sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan profesi.
- d. Penerapan *reward* dan *punishment* belum optimal. Penerapan *reward* dan *punishment* sebagai upaya pengembangan motivasi pegawai untuk berprestasi dalam prakteknya masih harus ditingkatkan.

c. **Peluang**

- 1). Kebutuhan tenaga profesional bidang pertanian di masyarakat pertanian semakin berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan di era global saat ini membutuhkan tenaga profesional di masyarakat pertanian.
- 2). Adanya kesempatan meningkatkan kompetensi bagi tenaga fungsional dan struktural. Adanya kesempatan mengikuti berbagai jenis pendidikan formal yang lebih tinggi bagi tenaga fungsional dan struktural.
- 3). Dukungan masyarakat pada pengembangan peran STPP bagi pengembangan kompetensi bidang pertanian sesuai kepentingan sekarang dan yang akan datang. Meskipun di era otonomi daerah keberadaan lembaga penyuluhan banyak yang dihilangkan, namun masyarakat pertanian sesungguhnya masih membutuhkan petugas yang mempunyai kompetensi dibidang pertanian, khususnya penyuluhan pertanian.
- 4). Keputusan-keputusan pemerintah tentang tenaga fungsional bidang pertanian berperan sebagai pendukung bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Adanya beberapa peraturan dan kebijakan pemerintah yang mengarah kepada berfungsinya kembali lembaga penyuluhan merupakan peluang bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang penyuluhan pertanian.
- 5). UU Sisdiknas memberi peluang bagi Kementerian Pertanian untuk tetap menyelenggarakan pendidikan formal. UU Sisdiknas yang telah diterbitkan memberikan peluang bagi STPP untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi baik berupa pendidikan profesi maupun vokasi.
- 6). UU SP3K No 16 Tahun 2006 memberi peluang bagi pengembangan Diklat Profesi/Fungsional Penyuluh.
- 7) Calon peserta pendidikan masih terbuka

9). Terbuka peluang penerimaan mahasiswa baru dari umum

d. Tantangan

- 1) Pemahaman pendidikan profesi dan vokasi bidang pertanian yang belum sepakat.
- 2) Perguruan tinggi umum yang menyelenggarakan pendidikan profesi dan vokasi pertanian. Dibukanya program-program studi penyuluhan pada perguruan tinggi umum akan melemahkan eksistensi STPP ke depan sebagai perguruan tinggi kedinasan yang menyelenggarakan pendidikan yang sama
- 3) Motivasi SDM pertanian untuk meningkatkan kompetensinya masih rendah.
- 4) *Civil efek* bagi lulusan belum jelas. Belum adanya *civil efek* yang nyata dirasakan oleh lulusan merupakan bahan pertimbangan bagi calon mahasiswa.
- 5) Adanya tuntutan kualitas/mutu program penyelenggaraan pendidikan tinggi (standart ISO). Tuntutan kualitas penyelenggaraan pendidikan merupakan tantangan yang harus dijawab dengan mengembangkan program pendidikan yang benar-benar sesuai analisis kebutuhan yang aktual, tidak ketinggalan dengan perubahan lingkungan dengan memperhatikan kualitas penyelenggaraan.

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai STPP yang handal dan berwawasan global dalam mencetal penyuluh pertanian professional, STPP Magelang telah merumuskan visi, yaitu **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat)
- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai STPP Magelang adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.

5. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Sasaran strategis yang hendak dicapai STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan selama kurun waktu 2015-2019 adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.
6. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
7. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.

8. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
9. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
10. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
11. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen STPP Magelang sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Selengkapnya perjanjian kinerja tahun 2016 tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja STPP Magelang Tahun 2016

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016 SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MAGELANG

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1 Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda	Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian (orang)	496 Orang
	Layanan Internal Organisasi	2 Dokumen
	Jumlah dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	12 Bulan

Jumlah Anggaran Revitalisasi Pendidikan Pertanian Rp. 21.960.431.000,-

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. Capaian Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2016

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	(%)
Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda	Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian	496 Orang	468 orang	94,35
	Layanan Internal Organisasi	2 Dokumen	2 Dokumen	100
	Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	12 Bulan	12 Bulan	100

Jumlah anggaran STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun Anggaran 2016 adalah Rp. **21.960.431.000,-**

Realisasi Anggaran berdasarkan penyerapan keuangan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun Anggaran 2016 adalah **Rp. 20.109.010.414,- (91,57%)**

Berdasarkan hasil pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja secara rinci dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Peningkatan SDM Pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian;

- **Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi pertanian**

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang pada tahun 2016 melaksanakan kegiatan perkuliahan Diploma 4 Jurusan Penyuluhan Peternakan dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut :

Tingkat	Jumlah (orang)	keterangan
Tk. I	95	
Tk. I (kerjasama dengan Kab. Kayong dan Kab. Bengkayang)	55	
Tk. II	79	
Tk. III	59	
Tk. IV	28	
Tk. IV TA. 2015/2016	52	Wisuda Tanggal 23 Agustus 2016
Jumlah	368	

Pencapaian kinerja sudah sesuai target yang ditentukan, walaupun ada beberapa kendala tetapi secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar. Seperti perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan-kegiatan pendukung penyelenggaraan kemahasiswaan antara lain :

- Penerimaan Mahasiswa Baru

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 jalur penerimaan mahasiswa baru yaitu, Jalur Undangan untuk siswa berprestasi dari SMKPP dibawah binaan Kementerian Pertanian; Jalur Tugas Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Jalur Ujian bagi siswa berprestasi anak pelaku utama pertanian atau siswa anak pelaku usaha tani jalur utusan daerah (jalur umum).

Kegiatan seleksi mahasiswa baru tahun akademik 2016/2017 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dilaksanakan dengan menerima sebanyak 150 mahasiswa (18 orang jalur undangan, 77 orang jalur ujian dan 55 orang jalur kerjasama). Animo masyarakat dalam pendaftaran mahasiswa baru tahun akademik 2016/2017 cukup besar. Jalur pendaftar melalui akses PMB Online sebanyak 582 pendaftar, melalui pengisian data PMB sebanyak 324 pendaftar. Dari jumlah tersebut hanya 297 pendaftar yang memenuhi persyaratan administrasi dan ujian seleksi.

- **Pembinaan Karakter Mahasiswa**

Kegiatan pengembangan karakter mahasiswa baru tahun 2016 diikuti oleh seluruh calon mahasiswa baru yaitu sebanyak 148 orang yang dilaksanakan tanggal 1 – 10 September 2016 dengan rincian program Pra Pengenalan Akademik (PPA) tanggal 1 – 3 September, Pembinaan Karakter Mahasiswa dan PPA Mahasiswa pada tanggal 4 – 8 September, kemahasiswaan 9 – 14 September dan kegiatan Outbound pada tanggal 14 - 15 September 2016. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menanamkan rasa disiplin yang tinggi bagi peserta, memperkenalkan kepada peserta tentang profil STPP Magelang, menanamkan rasa kecintaan dan kebanggaan terhadap almamater dan mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

- **Unit Produksi Mahasiswa**

Kegiatan Unit Produksi Mahasiswa merupakan kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi berwirausaha dan sense of bussiness. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk penguatan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter wirausaha, layanan pembelajaran berbasis praktik bisnis, rintisan teaching industry dan menyiapkan lulusan STPP untuk menjadi motivator dan fasilitator dalam berwira usaha. Bantuan tersebut dimanfaatkan untuk pembelian sarana produksi, proses produksi dan pemasaran produk. Penerima bantuan adalah kelompok mahasiswa yang memenuhi persyaratan yaitu masih berstatus mahasiswa STPP Magelang berkelompok minimal 3 orang dan maksimal 5 orang, membuat proposal usaha yang didalamnya terdapat analisa usaha, jadwal kegiatan dan RAB, memperoleh persetujuan dari tim kelayakan dan menanda tangani surat perjanjian.

- **Wisuda Aparatur Pertanian**

Kegiatan Wisuda Program Diploma IV dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2016 di Aula STPP Magelang. Wisudawan STPP Magelang TA. 2015/2016 sebanyak 104 orang terdiri atas 52 orang Jurusan penyuluhan Pertanian dan 52 orang Jurusan Penyuluhan Peternakan dengan IPK tertinggi 3.77.

- Tekmanas

- Kursus Mahir Dasar Pramuka Prodi Penyuluhan Peternakan
Kegiatan Kursus Mahir Dasar Pramuka dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari pada tanggal 17 – 23 September 2016 di Kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan dengan narasumber berasal dari lembaga kepramukaan yaitu Kwarda Jawa Tengah dan Kwarda Kabupaten Magelang, sedangkan tim pelatih berasal dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka Tingkat Cabang (Pusdiklatcab) Bina Putra Karana Kabupaten Magelang yang terdiri dari 20 orang pelatih. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi bekal pengetahuan dasar dan pengalaman praktis membina pramuka melalui kepramukaan dalam satuan pramuka dan satuan karya pramuka taruna bumi kepada mahasiswa baru serta menumbuhkan kesadaran mahasiswa baru akan tanggung jawab akademik dan sosialnya sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- Fasilitas Pengkajian Teknologi bagi Mahasiswa Semester VI dan VIII

- Peningkatan Kompetensi Mahasiswa melalui Pelatihan Tersertifikasi
Tujuan pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bagi Lulusan adalah membangun landasan untuk pelaksanaan tugas Penyuluh Pertanian; menyamakan persepsi terhadap tugas dan fungsi, organisasi, tata kerja dan tata hubungan kerja Penyuluh Pertanian; memberikan wawasan berpikir secara komprehensif bagi calon Penyuluh Pertanian; meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap sebagai Penyuluh Pertanian; serta meningkatkan profesionalisme Penyuluh Pertanian. Kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi sebagai berikut :
 - a. Multi Media dan Teknologi Informasi
 - b. Bidang Paramedik
 - c. Bidang IB
 - d. Diklat Dasar Ahli

- e. Diklat Alih Kelompok
- Pendampingan Mahasiswa dan Dosen dalam Rangka UPSUS Swasembada Padi, Jagung, Kedelai, Bawang Merah, Tebu, Daging dan Kakao

- Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang difasilitasi dan Dikembangkan :
 - a. Akreditasi Institusi
 - b. Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMI)
 - c. Sistem Pengendalian Intern (SPI)
 - d. Penerbitan Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian
 - e. Tempat Uji Kompetensi
 - f. Pengembangan Kelembagaan dan Rintisan Pembukaan Prodi Baru
 - g. Pengabdian Masyarakat berbasis Bio Industri
 - h. Forum Komunikasi Dosen, Widyaiswara, Peneliti, PPL, dan Kelompok Tani Ternak dan Pengusaha
 - i. Partisipasi pada Kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian
 - j. Kerjasama Pemberdayaan BP3K
 - k. Desiminasi Hasil IPTEK Peternakan melalui Siaran Pedesaan dalam Rangka Mensukseskan Swasembada Daging Nasional
 - l. Workshop Penyusunan Anjab dan SOP Tahun 2016
 - m. Pembinaan dan Pendampingan BP3K Model Sentra Padi, Jagung, Kedele oleh STPP
 - n. Pembinaan dan Pendampingan Desa Mitra/WKPP/GAPOKTAN/Kelompok Tani Sentra Padi, Jagung, Kedele oleh STPP
 - o. Fasilitasi PKL bagi Mahasiswa di BP3K Model/Desa Mitra GAPOKTAN/Kelompok Tani

- p. Pengawasan Terpadu untuk Gerakan Pemberdayaan Petani TA. 2016
- q. Public Hearing

• **Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang di Fasilitas dan Dikembangkan**

Kinerja ketenagaan pendidikan pertanian diukur melalui kinerja ketenagaan Pendidikan melalui kegiatan-kegiatan yaitu :

- a. Fasilitas Penelitian Pengembangan Metodologi Penyuluhan dan Dukungan Teknologi Spesifikasi Lokasi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan menyelenggarakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen dan staf teknis. Terdapat 10 (sepuluh) judul penelitian yang tujuannya agar berguna untuk membantu memecahkan permasalahan di lapangan dan institusi. Judul-judul penelitian dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 7. Judul Penelitian dengan Pembiayaan DIPA 2016.

No.	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
1.	Motivasi Petani dalam Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang	Ir. Y. Sulardi, M.Si. Dr. Ir. Zainal Arifin, MS.
2.	Pengaruh Infusa Daun Bambu Terhadap Motilitas dan Daya Hidup Spermatozoa Kambing Peranakan Ettawa	Dr. Joko Daryatmo, S.Pt., MP. drh. Budi Purwo Widiarso, MP.
3.	Pengaruh Atribut Produk Terhadap Kepuasan Pembeli Produk Keju Susu Kambing PE "Menoreh Cheese Goat" (Survey Pelanggan Produk Kelompok Tani Sari Makmur dusun Miriombo Kulon Desa Giripurno Kecamatan Borobudur Kab. Magelang	Drs. Akimi, MM. Lutfan Makmun, S.ST., MP.
4.	Perancangan Usaha Keju Susu Kambing PE Skala Usaha Rumah Tangga dengan Penerapan Quality Function Deployment (QFD) di Kecamatan Borobudur Kab. Magelang	Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP. Lutfan Makmun, S.ST., MP
5.	Pengaruh Pemberian Fermentasi Isi Rumen Pengganti Sebagian Hijauan Terhadap Performa Produksi Kelinci	Ir. Andang Andiani, L., M.Si. Dr. Ir. Hadi Haryanto, MP. Sucipto, S.Pt., M.Si.
6.	Analisis Efisiensi Usaha Peternakan Sapi Potong di Kelompok Sumber Rejeki di Desa	Dra. Suharti, MP. Dr. Nurdayati, MP.

No.	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
	Tegalombo Kecamatan Kranggan Kab. Magelang	
7.	Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Susut Bobot dan Kadar Aflatoxin Pada Jagung	Ir. Nuryanto, MS. Ir. Sumaraynto, MM.
8.	Tingkat Produktifitas dan Fertilitas Telur Itik dengan Pemberian Multivitaminis Herbal Pada Induk Itik Pembibit	Nur Prabewi, S.Pt., MP. Ir. Margono, MMA.
9.	Palatibilitas Bakso Daging Sapi Segar dan Beku dengan Level Pengenyal yang E	Gatot Adi winarto, S.Pt., M.Si. Etty Nuri Henfrarti, S.Pt., M.Si.
10.	Efek Pemberian Ekstrak Awar-awar (<i>Ficus Septica</i>) terhadap Gejala Klinis Scabiosis Pada Kelinci	Teguh Susilo, S.Pt., M.Si. drh. Y. Rina Kusuma, MP. drh. Pramu, MP.

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret – Nopember 2016, sedangkan Desember untuk kegiatan seminar hasil dan pelaporan

- Seminar Ilmiah Pajale

- Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Administrasi

Dengan memperhatikan dukungan pendanaan yang optimal melalui DIPA anggaran tahun 2016, memberikan peluang pada Jajaran Pejabat Fungsional Dosen, dan Struktural maupun Staf agar lebih Profesionalisme di tingkatkan melalui kegiatan Diklat/Pelatihan, magang, Studi Banding, seminar Lokakarya dan Workshop, serta kegiatan lain yang sifatnya mendukung program kelembagaan Kementerian Pertanian.

Kegiatan Peningkatan Profesionalisme ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, mulai Bulan Januari hingga Desember tahun 2016. Ketentuan lokasi pelaksanaan kegiatan biasanya bersifat lokal, regional maupun nasional, realisasi kegiatan peningkatan profesionalisme dosen dan staf adalah sebagai berikut :

Tabel 8 : Kegiatan Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan

No.	NAMA PERSONIL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	LOKASI
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

2. Layanan Internal Organisasi

- **Dokumen Program dan Kerjasama Pertanian yang dihasilkan**

- Penyusunan Program

Kegiatan penyusunan program berupa program yang diusulkan dari laboratorium, unit, Sub Bagian, unit dan instalasi dalam rangka mensukseskan tujuan dari STPP Magelang. Program kegiatan yang telah disusun dalam bentuk kertas kerja RKAKL tahun 2016, TOR, RAB dan dokumen lain untuk data pendukung RAB.

- Koordinasi dan Kerjasama

Kegiatan koordinasi dan kerjasama dalam bentuk pertemuan para unsur pimpinan baik internal maupun eksternal (BPPSDMP, Dinas, UPT lainnya). Koordinasi ini berkaitan dengan pendidikan tinggi dan kesuksesan program pembangunan pertanian. Kerjasama yang dapat dilakukan dengan UPT Lingkup Kementerian Pertanian maupun pemerintah daerah setempat misalnya Bapeluh, dan BP3K.

- **Dokumen Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan**

- Evaluasi dan Pelaporan

Dalam rangka menyusun laporan kegiatan yang terdiri dari : Laporan bulanan, triwulanan dan Semesteran diperlukan bahan ATK, penggandaan dokumen serta perjalanan dalam rangka menunjang pembuatan laporan yang diselenggarakan oleh Pusat. Dokumen tersebut dituangkan dalam

laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas akuntabilitas instansi, baik setiap bulan maupun semesteran. Bentuk laporan antara lain : Laporan bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan (SAI, SABMN, Pajak, PNBP, Simonev , Simdal & LAKIN serta laporan tahunan kegiatan)

3. Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian

Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran dan Fisik STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2011 s.d 2016

TAHUN	TOTAL PAGU	REALISASI ANGGARAN		REALISASI FISIK (%)
		(Rp.)	(%)	
2011	12.579.186.000,-	11.657.029.820,-	92,67	99
2012	15.368.801.000,-	14.294.301.123,-	93,01	99,06
2013	16.367.267.000,-	14.251.450.954,-	87,07	100,69
2014	12.931.368.000,-	11.601.240.486,-	89,71	99,54
2015	15.770.618.000,-	14.330.365.711,-	90,87	96,55
2016	21.960.431.000,-	18.351.249.799,-	83,57	

Dari tabel di atas secara keseluruhan capaian kinerja tahun 2016 mengalami kenaikan dalam kategori baik (efisien) karena output yang dihasilkan lebih besar dibandingkan input yang digunakan. Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis STPP Magelang Tahun 2016 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada tahun 2016 adalah% berbanding%. Dengan demikian nilai yang diperoleh atas keseluruhan kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang berdasarkan analisis output–input diperoleh nilai Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh

masih termasuk ke dalam kategori efisien karena telah melebihi angka 1. Keberhasilan kinerja STPP Magelang dapat dikatakan berhasil karena:

- a) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- b) tercapainya hasil yang telah diprogramkan.

Kendala yang seringkali dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2016 antara lain:

- Masih adanya beberapa tenaga pendidik (dosen) tidak memenuhi kelengkapan persyaratan sertifikasi dosen sehingga belum lulus seleksi administrasi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Belum optimal nya Unit penjaminan Mutu (UPM) yang berfungsi sebagai perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di STPP Bogor, sehingga perlu adanya perubahan statuta STPP Bogor dengan menambahkan UPM sebagai unit tersendiri.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja STPP Magelang Tahun 2016, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Dalam penyusunan LAKIN harus memperhatikan peraturan perundang-undangan (Perpres No. 29 Tahun 2014, Permempnan RB No. 53 Tahun 2014Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015), Renstra, RKT, PK dan DIPA.

- Penyusunan LAKIN dilakukan setiap semester dan tahunan yang berguna untuk mempermudah hasil capaian kinerja instansi.
- Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

C. Realisasi Serapan Anggaran

Pagu anggaran awal STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2016 sebesar Rp. 21.960.431.000,- dengan pengesahan DIPA Nomor SP. DIPA-018.10.2.412090/2016 Tanggal 7 Desember 2016 digunakan untuk pembiayaan 3 Kegiatan Utama dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9 Realisasi Anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2016

No	Kegiatan Utama	Alokasi (Rp.)	Realisasi s/d 13 Desember 2016 (Rp/%)
1.	Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian	10.783.889.000,-	8.999.327.231,- (83,45)
	- Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian	10.142.344.000,-	8.736.621.512,- (86,14)
	- Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	641.545.000,-	262.705.719,- (40,95)
2.	Layanan Internal Organisasi	294.635.000,-	255.994.253,- (86,89)
3.	Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	10.881.907.000,-	
	- Layanan Perkantoran	9.509.407.000,-	9.095.928.315,- (95,65)
	- Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	198.000.000,-	-
	- Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	824.500.000,-	22.500.000,- (2,73)
	- Kendaraan Bermotor	350.000.000,-	-
Total		21.960.431.000,-	
Persentase			

Adapun realisasi anggaran pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) yang dirumuskan dalam sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis 2016

No	Kegiatan Utama	Alokasi (Rp.)	Realisasi s/d 13 Desember 2016 (Rp/%)
1.	Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian	10.783.889.000,-	8.999.327.231,- (83,45)
2.	Layanan Internal Organisasi	294.635.000,-	255.994.253,- (86,89)
3.	Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	10.881.907.000,-	9.095.928.315,- (95,65)
Total		21.960.431.000,-	18.351.249.799,-
Persentase			83,57

Anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2016 mengalami 6 kali revisi. Revisi ini berdampak pada berubahnya komposisi penganggaran maupun jumlah sasaran yang hendak dicapai pada masing-masing sasaran strategis.

Revisi anggaran ini dilakukan karena melihat perubahan faktor internal maupun eksternal STPP. Dengan adanya revisi penggunaan anggaran diharapkan bahwa penggunaan anggaran lebih tepat sasaran.

Ditinjau dari realisasi/serapan anggaran sampai Desember tahun 2016 maka anggaran kegiatan tahun 2016 sudah terealisasi **83,57** %. lebih tinggi dibanding realisasi anggaran pada tahun 2015 yaitu 90,87 %.

D. ANALISIS KINERJA

Sampai dengan akhir bulan Desember 2016 pencapaian indikator kinerja pada 3 (empat) sasaran strategis yang tercantum dalam Penetapan Kinerja di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan mencapai ... % ini artinya STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sangat baik dan akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Pencapaian angka 96,65% pada seluruh sasaran strategis ini tidak terlepas dari keberhasilan STPP melakukan perencanaan, pelaksanaan dan kontrol yang baik. Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015 (90,87 %) maka kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan meningkat.

Disamping pencapaian indikator kinerja, faktor pembiayaan juga sangat penting untuk diperhatikan. Realisasi serapan anggaran pada tahun 2016 mengalami kenaikan. Untuk melihat perbandingan realisasi anggaran pada tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Anggaran Per Tri Wulan Secara Kumulatif Selama 3 Tahun Terakhir

Tahun	Pagu Anggaran	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	16.367.267.000	1.801.969.069	4.643.928.153	9.812.461.870	14.251.450.954
2014	12.931.368.000	2.136.049.545	4.930.771.973	8.230.571.687	11.601.240.486
2015	15.770.618.000	2.256.286.015	5.398.893.911	9.309.252.770	14.325.087.407
2016	21.960.41.000				

Jika dilakukan perbandingan kenaikan realisasi nominal anggaran tiap tri wulan mulai tahun 2014-2016. menunjukkan bahwa pada tahun 2016 kenaikan realisasi tertinggi pada triwulan 4 sebesar Rp. 14.325.087.407,- Tabel berikut ini menyajikan trend pola penyerapan anggaran pada kurun waktu 4 tahun terakhir mulai tahun 2013 sampai tahun 2016 :

Tabel 12. Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2013

Jenis Belanja	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Belanja Pegawai	1.272.770.937,-	2.776.985.961,-	4.593.479.685,-	6.080.906.938,-
Belanja Barang	511.254.547,-	1.307.713.904,-	2.529.254.997,-	5.043.885.878,-
Belanja Modal	17.943.585,-	559.228.288,-	2.689.727.188,-	3.126.658.138,-
Total				14.251.450.954,-

Tabel 13. Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2014

Jenis Belanja	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Belanja Pegawai	1.361.570.048,-	2.901.315.604,-	4.804.866.795,-	6.377.984.083,-
Belanja Barang	774.479.497,-	2.029.456.369,-	3.425.704.892	5.202.896.803,-
Belanja Modal	25.000.000,-	-	-	-
Total				11.601.240.486,-

Tabel 14. Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2015

Jenis Belanja	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Belanja Pegawai	1.485.463.309,-	2.981.587.789,-	5.151.815.196,-	6.762.553.014,-
Belanja Barang	770.822.706,-	2.232.453.397,-	3.439.502.564,-	6.341.359.993,-
Belanja Modal	-	184.861.725,-	717.935.010,-	1.221.174.400,-
Total				14.325.087.407,-

Tabel 15. Pola Serapan Anggaran perjenis belanja Per Tri Wulan Secara Kumulatif Pada Tahun 2016

Jenis Belanja	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Belanja Pegawai				
Belanja Barang				
Belanja Modal				
Total				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 belanja pegawai merupakan porsi anggaran terbesar dan realisasi terbesar.

D. ANALISIS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Analisis efisiensi mencerminkan efiseinsi pencapaian indikator kinerja terhadap biaya atau input yang dikeluarkan yaitu dengan membandingkan antara proporsi output/keluaran yang dihasilkan dari masing-masing sasaran strategis dengan proporsi input/biaya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Proporsi realisasi dikatakan bagus apabila nilai yang diperoleh sama dengan 1 atau lebih. Berikut ini adalah tabel analisis efisiensi dari masing-masing sasaran strategis.

Tabel 16. Proporsi Realisasi Fisik Terhadap Realisasi Anggaran Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Realisasi Output (%)	Realisasi Anggaran (%)	Proporsi
1.	Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidkan tinggi pertanian	416 (83,8)	8.999.327.231,- (83,45)	
2.	Layanan Internal Organisasi	2 Dokumen (100)	255.994.253,- (86,89)	
3.	Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	12 Bulan (100)	9.095.928.315,- (95,65)	
Rerata				

Adanya kegiatan yang belum masuk dalam PK adalah terfasilitasinya pelayanan perkantoran dengan realiasasi output 100 % sedangkan realisasi Anggaran 90,87 % dan Proporsinya 1,3 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa proporsi input/output dari seluruh sasaran strategis memiliki rata-rata nilai 1 (lebih besar atau sama dengan 1). artinya dalam

mencapai indikator kinerja, STPP Magelang melakukannya dengan efisien karena nilai rata- ditingkatkan lagi pada masa yang akan datang.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban STPP Magelang tahun 2015. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dibidang penyelenggaraan pendidikan tinggi kedinasan penyuluhan pertanian. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kinerja sasaran strategis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan adalah 96,65 %, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 90,87 % atau sebesar Rp. 14.325.087.407,- dari total pagu anggaran Rp. 15.770.618.000,-.

Dilihat dari hasil analisis efisiensi capaian kinerja STPP Magelang sudah efisiensi dengan nilai ratio proporsi output/input rata-rata diatas 1. Sasaran strategis yang capaian kinerjanya dibawah 95% lebih banyak disebabkan oleh adanya revisi anggaran kegiatan yang juga mempengaruhi target yang akan dicapai. Perencanaan yang baik sangat diperlukan untuk mengurangi adanya revisi pada tahun berjalan. Untuk menghindari adanya sasaran strategis yang tidak mencapai 100% perlu dilakukan kontrol dan evaluasi capaian target pada setiap triwulan, baik realisasi anggaran maupun capaian kinerja pada dokumen penetapan kinerja.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil penyelenggaraan kegiatan yang telah dilakukan oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan. Dimasa mendatang STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan pelaporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang ingin kita wujudkan bersama

LAMPIRAN 1. Perjanjian Kinerja STPP Magelang

Tabel 1. Rencana

NO.	JENIS BELANJA	JUMLAH (Rp.)	%
1	BELANJA BARANG	13.725.743.000,-	62,5
2	BELANJA MODAL	1.000.000,000-	4,55
3	BELANJA PEGAWAI	7.234.688.000,-	32,94

No	OUTPUT / SUB OUTPUT	JUMLAH (Rp.)	TARGET
1.	Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian	10.783.899.000,-	496 ORANG
2.	Layanan Internal Organisasi	294.635.000,-	2 DOKUMEN
3.	Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian - Layanan Perkantoran - Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran - Kendaraan Bermotor	9.509.407.000,- 198.000.000,- 824.500.000,- 350.000.000,-	12 BULAN 32 UNIT 312 UNIT 1 UNIT
Total		21.960.431.000,-	

Tabel 2. REALISASI PER TANGGAL 13 DESEMBER 2016

TAHUN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp.)	REALISASI (%)
2011	12.579.186.000,-	11.657.029.820,-	92,67
2012	15.368.801.000,-	14.294.301.123,-	93,01
2013	16.367.267.000,-	14.251.450.954,-	87,07
2014	12.931.368.000,-	11.601.240.486,-	89,71
2015	15.770.618.000,-	14.330.365.711,-	90,87
2016	21.960.431.000,-	18.351.249.799,-	83,57

NO.	JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI%
1	BELANJA BARANG	13.725.743.000,-	85,17
2	BELANJA MODAL	1.000.000,000-	-
3	BELANJA PEGAWAI	7.234.688.000,-	97,64

NO	OUTPUT / SUB OUTPUT	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	TARGET (FISIK)	REALISASI (FISIK)
1.	Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian	11.156.389.000,-	8.999.327.231,-	496 orang	416
2.	Layanan Internal Organisasi	294.635.000,-	255.994.253,-	2 Dokumen	2 Dokumen
3.	Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian				
	- Layanan Perkantoran	9.509.407.000,-	9.095.928.315,-	12 bulan	12 bulan

- Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	198.000.000,-	-	32 unit	-
- Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	824.500.000,-	-	312 unit	-
- Kendaraan Bermotor	350.000.000,-	-	1 unit	-

Tabel 3. Program dan Kegiatan Tahun 2016

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	(%)
Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda	Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian	496 Orang	416	83,8
	Layanan Internal Organisasi	2 Dokumen	2 Dokumen	100
	Jumlah Dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	12 Bulan	12 Bulan	100

Lampiran 2.

Keragaan Sumber Daya Manusia

Tabel. 1 . Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan Terakhir

Uraian	S-III	S-II	S-I	DIPLOMA	SLTA	SLTP	SD	JML
Pendidik	7	15	-	-	-	-	-	22
Tenaga pendidik	-	4	47	4	23	2	4	84
Tenaga Kontrak	-	-	1	2	5	4	-	
JUMLAH								106

Tabel 2 . Distribusi Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan

Golongan Pegawai	Jumlah Pegawai
Golongan IV	12
Golongan III	65
Golongan II	30
Golongan I	1

JUMLAH	106
--------	-----

Tabel 3. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan

Jabatan Dosen	Jumlah Dosen
Lektor Kepala	11
Lektor	10
Asisten Ahli	1
JUMLAH	22